

INTERPRETASI EMPAT KARAKTER MANUSIA BERDASARKAN TIPOLOGI
HIPPOCRATES GALLENIUS SEBAGAI IDE DASAR KOMPOSISI MUSIK
“NATURA HUMANA”

Jurnal Tugas Akhir
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Eloys Fransyulison Christianto
15100230133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

**INTERPRETASI EMPAT KARAKTER MANUSIA BERDASARKAN
TIPOLOGI HIPPOCRATES GALLENUS SEBAGAI IDE DASAR
PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK “NATURA HUMANA”**

Eloys Fransyulison Christianto¹, Kristiyanto Christinus², Kardi Laksono³

¹Alumnus Program Studi S1 Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Dosen Pembimbing Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Tipologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kepribadian manusia. Terdapat beberapa mazhab tipologi, salah satunya adalah tipologi Hippocrates Gallenus. Dalam teori tipologi Hippocrates Gallenus kepribadian manusia dikategorikan ke dalam empat tipe karakter yakni *sanguinis*, *plegmatis*, *melankolis* dan *koleris*. Setiap karakter tersebut punya ciri dan sifat khusus yang berbeda antara satu dan lainnya. Fenomena tersebut dalam ranah komposisi musik disebut ide ekstra musikal. Ide ekstra musikal ini kemudian diangkat ke dalam komposisi musik program *ideational* berjudul “*Natura Humana*”. Proses penciptaan karya musik diawali dengan melakukan studi pustaka mengenai psikologi kepribadian dan psikologi musik, menentukan pengolahan aspek musikal, dan tahap aplikasi ke dalam komposisi musik. Hasil penelitian adalah beberapa penentuan dalam pengolahan aspek intra musikal yang didasarkan pada konsep korelasi emosi dan ciri-ciri musikal. Sifat dan karakteristik masing-masing tipe kepribadian tersebut diinterpretasi dan direpresentasikan ke dalam empat bagian dalam karya musik “*Natura Humana*”. Batasan pengolahan aspek intra musikal adalah pengolahan tempo, modus, harmoni, ritme, timbre, dinamika, tekstur dan teknik. Karya ini disajikan dalam format *chamber* dengan instrumentasi piano, clarinet dan *string* kuartet.

Kata kunci : tipologi, ekstra musikal, musik program, interpretasi.

PENDAHULUAN

Musik adalah ungkapan ide pikiran atau ekspresi perasaan penciptanya yang menggunakan bunyi sebagai media. Musik memainkan peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia sejak dari jaman prasejarah dan berkembang sampai saat ini sebagai media penyampai maksud dari pencipta (Sitompul 2017:18).

Proses diciptakannya musik karena adanya dorongan kreativitas dalam diri setiap kalangan pencipta. Gagasan awal penciptaan karya music dapat berdasarkan dari pengalaman hidup, kepekaan seorang komponis dalam membaca fenomena yang sedang terjadi atau membuat karya yang murni berdasarkan unsur-unsur intra musikal.

Dalam perkembangannya musik dikategorikan ke dalam dua jenis yakni musik program dan musik absolut. Musik program merupakan jenis musik yang ide dasar penciptaannya memuat unsur-unsur ekstra musikal. Istilah musik program muncul dan digunakan pada abad ke-19 yang menunjuk pada sebuah komposisi instrumental yang sengaja dimuati makna lain di luar aspek musikal oleh komponisnya (Martopo, 2015:154). Sedangkan jenis lain adalah musik absolut yang lebih mengutamakan aspek musikal sebagai platform komposisi tanpa adanya unsur-unsur ekstra musikal.

Menurut Sacher dan Eversole (1977:16) musik program dibagi menjadi tiga kategori yaitu musik program *deskriptif* yang mengandung aspek pelukisan, *naratif* yang mengandung aspek penceritaan, dan *filosofis* yang mengandung aspek pokok pikiran. Keberadaan unsur-unsur musik program juga dijelaskan Leon Stein dalam buku *Structure and Style : Study and Analysis of Musical Form* dengan beberapa kategori yang sama dan menambahkan satu kategori yang disebut *appellative*, yaitu menggunakan suatu tokoh/karakter sebagai judul.

Berikut adalah beberapa komponis yang mencipta karya yang menyuguhkan konsep ekstra musikal yang menginspirasi penulis, seperti Gustav Holst yang menciptakan komposisi *The Planets* berdasarkan konsep astrologi. Holst merepresentasikan karakteristik planet (berdasarkan dari sebuah buku astrologi) pada setiap movement-nya. Keseluruhan karya ini terdiri dari tujuh movement dimana masing-masing movement diberi judul sesuai dengan karakter planet.

Karya Modest Mussorgsky *Picture at an Exhibition* yang terinspirasi dari sebelas lukisan karya Victor Hartmann yang diinterpretasi ke dalam sebelas movement. Karya Carl Nielsen berjudul *Symphony no.2 The Four Temperaments* terinspirasi dari empat tipe

kepribadian manusia yang direpresentasikan ke dalam orkes symphony.

Pemaparan dan pembahasan mengenai musik program mendorong penulis membuat karya yang mengandung gagasan ekstra musikal dari konsep psikologi teori kepribadian tipologi Hippocrates-Galenus.

Tipologi adalah ilmu dalam bidang psikologi yang mempelajari tentang kepribadian manusia. Tipologi Hippocrates-galenus mengacu pada pandangan kosmologi Empedocles tentang empat unsur alam (api, air, udara, tanah), bahwa terdapat kesamaan sifat antara empat unsur alam dengan empat cairan dalam tubuh manusia. Elemen api bersifat panas yang ada dalam darah (*sanguis*), elemen air bersifat basah yang ada dalam empedu hitam (*melanchole*), elemen udara bersifat dingin yang ada dalam lendir (*pleghma*), element tanah bersifat kering yang ada dalam empedu kuning (*chloe*).

Gagasan ekstra musikal dikorelasikan dengan kerangka wilayah musikal yang dicirikan dengan aspek musikal (struktur, bagian, instrumentasi, tempo, tekstur, harmoni, ritme, dinamika, pemilihan nada). Transformasi konsep psikologi (ekstra musikal) ke dalam susunan aspek musikal diproses melalui penalaran (analogi) lalu direpresentasikan dalam struktur musikal karya.

Hasil akhir dari proses pengumpulan ide, gagasan, dan penentuan konsep adalah penciptaan karya komposisi berjudul “Natura Humana”. Judul “Natura Humana” diambil dari bahasa latin yang memiliki makna sifat alami manusia. Berdasarkan teori tentang musik program yang mengacu pada buku karangan Leon Stein, karya ini termasuk jenis musik program yang bersifat *ideational*.

Keseluruhan karya terdiri dari empat bagian yang menggambarkan interpretasi masing-masing keempat karakter. Bagian pertama berjudul sanguinis, bagian kedua phlegma, bagian ketiga melanchole, dan bagian keempat choleric. Karya ini digarap dalam format *chamber* dengan instrumentasi *piano*, *string* kuartet, dan *clarinet*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana keempat tipe kepribadian dalam konsep tipologi Hippocrates Gallenus dapat diinterpretasikan ke dalam karya komposisi musik Natura Humana?

Bagaimana pengolahan aspek musikal dalam komposisi musik Natura Humana?

TINJAUAN SUMBER, DAN LANDASARN PENCIPTAAN

1. Tinjauan Pustaka

Penulis meninjau dari berbagai sumber pustaka, berikut ini beberapa buku yang relevan dengan penelitian ini. Jason Martineau, *The Elements of Music: Melody, Rhythm, and Harmony*. Buku ini menguraikan tentang tiga elemen dasar dan unsur-unsur dalam musik yaitu *pitch*, ritme dan harmoni. Selain itu, terdapat pula penjelasan mengenai unsur – unsur dalam musik yang terkait dengan komposisi musik seperti *timbre*, instrumentasi, bentuk dan unsur hasil pengembangan dari tiga elemen dasar tersebut.

Stefan Kostka dan Dorothy Payne, *Tonal harmony, with an introduction to twentieth-century music*. Buku ini membahas tentang aspek harmoni dalam musik tonal dan aspek teknis yang meliputi kaidah-kaidah dalam musik klasik. Penulis menggunakan penerapan unsur harmoni klasik yang meliputi progresi akor, susunan akor, teknik *voicing*, dan modulasi yang dijadikan sebagai opsi pengembangan unsur harmoni secara vertikal maupun horizontal dalam proses penciptaan karya

Leon Stein yang, *Structure and style*. Pembahasan materi dalam buku ini menitikberatkan pada struktur, gaya serta analisis bentuk-bentuk musikal. Terkait pembahasan tentang musik program, dijelaskan dalam buku ini bahwa musik program memiliki beberapa asosiasi atau hal-hal ekstra musikal yang kemudian diidentifikasi menjadi empat jenis *narrative, descriptive, appellative, ideational*.

Djohan Salim, *Respon Emosi Musikal*. Buku ini menjelaskan keterkaitan antara bidang Musikologi dan Psikologi. Topik utama yang menjadi acuan dalam buku ini adalah teori dan pembahasan mengenai transformasi keadaan psikologis manusia (termasuk tipe kepribadian) ke dalam kerangka musikal.

Psikologi Kepribadian, karya Ujam Janenudin. Buku ini menguraikan tentang sejarah, perkembangan ilmu psikologi kepribadian dan berbagai tipe kepribadian berdasarkan jenis tipologinya

2. Kajian Karya

Terdapat beberapa karya yang menjadi sumber inspirasi penulis dalam proses penciptaan karya pada penelitian ini. Semua adalah karya jenis musik program diantaranya *The Planet Suite* karya Gustav Holst, *Picture at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky, *Symphonie no.2 The Four Temperaments* karya Carl Nielsen.

3. Landasan Penciptaan

Pengolahan aspek musikal dan konsep korelasi emosi ciri-ciri musikal adalah sebagai berikut:

A. Pengolahan Aspek-Aspek Musikal

1. Penyusunan harmoni secara vertikal

- a. Triad: suara yang dihasilkan dari tiga nada yang berbeda, yang disusun berdasarkan *superimposed thirds*. Triad terdiri dari susunan *root* (tonika), *thirds* (ters), dan *fifth* (kuint).
- b. Akor tujuh: suara yang dihasilkan dari empat nada yang menjadi sebuah akor. Terdiri dari *root* (tonika), *thirds* (ters), *fifth* (kuint), dan *septom* / interval ke tujuh dari tonika.
- c. Akor *augmented* dan *diminish*: kedua akor ini dikelompokkan ke dalam akor dominan. *Augmented*: V7#5, *diminish* : V7b9.
- d. Akor kuartal: akor-akor yang disusun berjarak interval empat atau *augmented* empat.
- e. *Superimposed* atau *extension chord*: akor yang terbentuk dari pengembangan akor tujuh, dengan menambahkan interval sembilan dari *root* atau interval ke tiga dari nada ke tujuh akor, begitu juga dengan akor sebelas dan tiga belas. *Superimposing* digunakan untuk menambah tensi warna dari akor yang telah tersusun.

2. Penyusunan harmoni secara horisontal atau progresi

a) Model progresi akor

- 1) Model pertama adalah progresi akor biasa. I dapat bergerak ke trinada lain apa saja, ii : ii – vii dim, ii – V, iii : iii – IV, iii – vi, IV

: IV – I, IV – ii, IV – V, IV – vii dim, V : V – I, V – vi, vi : vi – ii, vi – iii, vi – IV, vi – V, vii dim – I.

- 2) Model kedua adalah progresi akor tidak biasa. I dapat di antara trinada apapun yang terdapat dalam model ini kecuali setelah V atau vii dim, ii – iii, ii – IV, ii – vi, iii – ii, iii – V, iii – vii dim, IV – iii, IV – vi, V – ii, V – iii, V – IV, V – vii dim, vi – iii, vi – vii dim, vii dim – ii, vii dim – iii, vii dim – IV, vii dim – V, vii dim – vi.

b) Kadens

- a. Kadens autentik sempurna (*perfect authentic cadence*) dengan pergerakan V-I.
- b. Kadens autentik tidak sempurna (*imperfect authentic cadence*) dengan pergerakan V – I, pada kadens autentik tidak sempurna, kedua triad (V dan I), dalam posisi dasar, dan tertis atau kuint dari triad terakhir (I).
- c. Kadens setengah (*authentic half cadence*) dengan pergerakan yang berakhir pada V (I-V).
- d. Kadens Plagal sempurna (*perfect plagal cadence*) dengan pergerakan IV-I.
- e. Kadens Plagal tidak sempurna (*imperfect plagal cadence*) dengan pergerakan IV – I, pada kadens plagal tidak sempurna, kedua triad (IV dan I), dalam posisi dasar, dan tertis atau kuint dari triad terakhir (I).
- f. Kadens setengah (*plagal half cadence*) dengan pergerakan I –IV.
- g. Kadens canggung (*deceptive cadence*) merupakan kadens yang berbeda dari jenis autentik kadens. Pergerakannya menuju ke IV atau dari akor V ke akor apa saja, sehingga memberikan kesan menipu. Pergerakan akor tidak menuju ke solusi yang tegas namun menuju akor-akor lain di luar dugaan.

3. Tonalitas

a. Tonalitas mayor

Penggunaan tonalitas mayor umumnya untuk menyampaikan suasana damai, kebahagiaan, kecerahan dan menimbulkan kesan suasana musikal yang positif.

b. Tonalitas minor

Tonalitas minor umumnya untuk menyampaikan suasana musikal yang menyedihkan, gelap, dan menimbulkan kesan suasana musikal yang negatif.

4. Pengolahan tempo dan dinamika

Dalam sebuah karya musik tempo adalah elemen penting yang berfungsi untuk menunjukkan waktu dan kecepatan yang memiliki ukuran langkah tertentu sehingga setiap komposisi memiliki temponya sendiri baik cepat, lambat maupun sedang

Dinamika menjadi salah satu elemen musikal yang penting dalam sebuah musik, yang dapat membantu mengekspresikan ide-ide musikal penciptanya dalam sebuah karya.

B. Korelasi emosi dan ciri-ciri musikal

1. Konsep korelasi emosi dan ciri musikal berdasarkan dalam buku *Respon Emosi Musikal* karya Djohan Salim.

Emosi	Ciri – ciri musikal
Gembira	Tempo cepat, modus mayor, tingkat suara tinggi, konsonan, harmoni sederhana, <i>pitch</i> tinggi, banyak variasi <i>pitch</i> , <i>timbre</i> terang, vibrato sedang-cepat, bentuk teratur.
Sedih	Tempo lambat, modus minor, disonan, interval minor, <i>timbre</i> kabur, melambat, bentuk tidak teratur, vibrato lambat
Marah	Tempo cepat, modus minor, atonal, disonan, tingkat suara tinggi, interval 7 dan 4, ritme kompleks, perubahan ritme tiba-tiba, <i>timbre</i> tajam, menyempit, bentuk tidak teratur
Takut	Tempo cepat, tempo bervariasi, modus minor, disonan, kontras <i>pitch</i> , ritme tersentak – sentak, <i>timbre</i> lembut, vibrato cepat, bentuk tidak teratur

Lembut	Tempo lambat, modus mayor, konsonan, <i>pitch rendah</i> , <i>timbre</i> lembut, kontras, nada panjang dan pendek, aksen pada nada tonal, vibrato cepat-sedang
--------	--

2. Transformasi empat tipe kepribadian tipologi Hippocrates Gallenus ke dalam komposisi musik berdasarkan buku *Respon Emosi Musikal*, karya Djohan Salim.

Tipe	Ciri – ciri khusus	Emosi	Transformasi ke dalam komposisi musik.
Melancholis	Penakut, Muram, Pesimis.	Sedih, Lembut	Tempo lambat, modus minor, mayor disonan, interval minor, <i>timbre</i> kabur – lembut, melambat, vibrato lambat – cepat – sedang.
Choleris	Semangat, Optimistik, keras hati.	Gembira, Marah	Tempo Cepat, disonan, perubahan ritme tiba-tiba, <i>timbre</i> tajam, <i>pitch</i> tinggi.
Phlegmatis	Tenang, kalem, tidak mudah terburu-buru.	Sedih, Lembut, Penakut.	Tempo lambat-cepat (bervariasi), modus minor, mayor, <i>timbre</i> lembut-kabur, kontras nada panjang dan pendek, vibrato cepat-sedang.
Sanguinis	Hidup, mudah berganti haluan, ramah	Gembira, Ramah	Tempo Cepat, Modus mayor, minor, disonan, ritme kompleks, <i>timbre</i> terang-tajam, vibrato sedang-cepat, menyepat

PROSES PENCIPTAAN

1. Pengumpulan Sumber Data

Penulis melakukan tinjauan kontekstual yang meliputi studi literatur berkaitan dengan konten ekstra-musikal yang menjadi ide gagasan awal penciptaan (*tipologi Hippocrates Gallenus*). Penulis juga melakukan studi literatur yang berkaitan dengan teori-teori dalam wilayah aspek musikal yang relevan untuk mendukung konsep penciptaan.

2. Konsep Karya

Karya ini terdiri dari empat bagian dimana setiap bagian merupakan representasi dari empat karakter yang berbeda. Penamaan judul pada setiap bagian sesuai dengan nama tipe karakter berdasarkan tipologi kepribadian Hippocrates. Penentuan susunan bagian dilakukan dengan mempertimbangkan tensi karya.

Untuk membangun kesan programatik yang kuat dalam karya ini dilakukan pengolahan aspek-aspek musikal dengan pendekatan tempo, modus, harmoni, ritme, timbre, dinamika, tekstur dan teknik. Penyajian karya dalam format *chamber* yang meliputi instrumen piano, klarinet, violin 1, violin 2, viola dan cello.

3. Menentukan Landasan Penciptaan

Penentuan landasan penciptaan digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan penulis. Setelah melakukan studi literatur terkait topik gagasan awal penciptaan, penulis menentukan landasan penciptaan untuk menjawab rumusan masalah yakni dengan menggunakan pendekatan konsep transformasi emosi (ekstra musikal) ke dalam aspek intra musikal. Berdasarkan konsep tersebut penulis dapat menentukan batasan aspek intramusikal yang digunakan dalam proses penciptaan.

4. Proses Pembuatan Karya

Karya *Natura Humana* terdiri dari empat bagian dengan konsep *free form* atau struktur musik bebas. Proses awal adalah penentuan konsep karya dan format instrumentasi. Penulis menggunakan format *chamber sextet* (piano, clarinet, violin 1 dan 2, dan cello). Dalam proses pembuatan karya penulis tidak urut membuat dari bagian-bagian yang sudah ditentukan. Dimulai dari bagian ketiga, kedua, pertama dan keempat. Karya *Natura humana* disampaikan melalui media dan sarana notasi balok yang ditulis dengan menggunakan perangkat lunak untuk penulisan partitur musik yaitu *software Sibelius 7,5*

ULASAN KARYA

1. Sanguinis

Clarinet in B $\flat$

Piano

ppp *mf* *mf*

And. **Allegro** *And.* *And.* *And.*

Violin 1

Violin 2

Viola

Activate Windows
Go to PC settings to activate

Detailed description: This is a musical score for the first movement, 'Sanguinis'. It features five staves: Clarinet in B-flat, Piano, Violin 1, Violin 2, and Viola. The key signature is E major (four sharps) and the time signature is 4/4. The tempo is marked 'Allegro'. The piano part begins with a very soft *ppp* dynamic, followed by *mf*. The woodwinds and strings enter later. A large, faint watermark of a Garuda is visible in the background.

Pada bagian ini karya dimulai dengan menggunakan tonalitas dengan tanda kunci 4# atau E mayor sebagai *tonika*. Tempo yang digunakan pada bagian ini adalah *allegro* yang berarti musik dimainkan dengan cepat. Struktur komposisi dalam bagian pertama ini adalah A – B – C – A' – B'.

2. Phlegma

Clarinet in B $\flat$

Piano

pp *ppp*

And. *And.*

Violin 1

Violin 2

Viola

Violoncello

pizz. *mf*

Activate Windows
Go to PC settings to activate

Detailed description: This is a musical score for the second movement, 'Phlegma'. It features five staves: Clarinet in B-flat, Piano, Violin 1, Violin 2, and Viola. The key signature is G major (one sharp) and the time signature is 8/8. The tempo is marked 'Andante'. The piano part begins with a soft *pp* dynamic, followed by a very soft *ppp*. The woodwinds and strings enter later. A large, faint watermark of a Garuda is visible in the background.

Pada bagian ini karya dimulai dengan menggunakan tonalitas dengan tanda kunci 1# atau G mayor sebagai *tonika*. Tempo yang digunakan pada bagian ini adalah *andante* yang berarti musik dimainkan dengan lambat. Struktur komposisi dalam bagian pertama ini adalah A – B – C – A – B' – D.

3. Melanchole

Largo $\text{♩} = 52$

Clarinet in Bb

Violin 1

Violin 2

Viola

Violoncello

Largo $\text{♩} = 52$
espressivo rubato

Piano

pp

1-3-1

5

* *Rea* *

Pada bagian ini karya dimulai dengan menggunakan tonalitas dengan tanda kunci 3b dengan *submedian* atau tingkat ke 6 C minor dari *tonika* Eb mayor. Bagian *melanchole* menggunakan tempo *largo* dalam 52bpm. Pemilihan tempo *largo* yang berarti pelan dan berat dan tonalitas yang dimulai dari tingkat 6 atau *submedian* untuk membangun impresi tipe individu melankolis yang pemurung, pendiam. Struktur dari bagian ini adalah A – B – A’

4. Choleric

Allegro

Clarinet in Bb

Violin 1

Violin 2

Viola

Violoncello

Allegro

Piano

mf

p

* *Rea* *

Eloys Fransyulison

Bagian keempat ini adalah bagian terakhir dari karya *Natura Humana*. Bagian ini merepresentasikan tipe kepribadian koleris yang berapi-api, semangat, keras hati. Tonalitas pada bagian ini menggunakan tanda kunci 3b (Eb) mayor dengan tingkat keenam atau

subdominant C minor sebagai nada dasar. Tempo pada bagian ini adalah *allegro* untuk menyesuaikan membangun impresi individu koleris. Struktur dalam bagian ini adalah A – A' – B – A' - B'.



KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan jawaban dari bagaimana tipe kepribadian berdasarkan tipologi Hippocrates Gallenus dapat diwujudkan dalam komposisi serta pengolahan aspek-aspek intra musikal dalam penyusunan karya musiknya.

1. Karya musik *Natura Humana* merupakan karya musik dengan jenis musik program *Ideational* yang dibuat berdasarkan gagasan ide ekstra musikal yang bersumber dari konsep psikologi kepribadian. Ilmu tentang kepribadian tersebut disebut tipologi yang memiliki berbagai macam mazhab. Dasar teori tipologi yang digunakan sebagai konten ekstra musikal dalam pembuatan karya *natura Humana* ini adalah tipologi Hippocrates Gallenus. Tipe kepribadian dibagi ke dalam empat tipe yakni *tipe sanguinis, plegmatis, melankolis* dan *koleris*.
2. Proses penciptaan karya musik diawali dengan melakukan studi pustaka mengenai psikologi kepribadian dan psikologi musik, menentukan pengolahan aspek musikal, dan tahap aplikasi ke dalam komposisi musik.
3. Aspek-aspek intra musikal yang dapat digunakan untuk mewujudkan transformasi tersebut diaplikasikan ke dalam empat bagian karya dengan pendekatan pada pengolahan melodi, harmoni, tempo, dinamika, timbre, dan tekstur.
4. Pemilihan tonalitas, penyusunan progresi dan harmoni serta pengolahan bunyi seperti dinamika, tekstur dan tempo bisa merepresentasikan emosi positif atau negatif yang dimiliki setiap tipe kepribadian.
5. Karya ini disajikan dalam format *chamber* dengan instrumentasi piano, clarinet dan *string* kuartet.

B. SARAN

1. Melakukan penelitian atau observasi terhadap hal yang menjadi ide ekstra musikal untuk menunjang penciptaan karya komposisi musik.
2. Memperkuat pemahaman tentang aspek teknik kompositoris agar dapat memaksimalkan ide ke dalam karya musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Janenudin, Ujam. 2012. *Psikologi Kepribadian*, Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Kostka, Stefan & Payne, Dorothy. 2004. *Tonal harmony, with an introduction to twentieth-century music*, Boston: McGraw-Hill.
- Martineau, Jason. 2008. *The Elements of Music: Melody, Rhythm, and Harmony*. Somerset: Wooden Books.
- Macneill. Rodherick. 2000. *Sejarah Musik 2*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.
- Oattman, Robert. 1972. *Advanced Harmony: Theory and Practice (2nd edition)*. Prentice-Hall.
- Panggabean, Ance. 2006. *Proses Penciptaan Dalam Pengalaman Diri*. Jurnal Etnomusikologi.
- Stein, Leon. 1962. *Structure and style: The Study and Analysis of Musical Forms*. New Jersey: Summy Birchard Music.
- Salim, Djohan. 2016. *Psikologi Musik*, Yogyakarta.
- Salim, Djohan. 2010. *Respon Emosi Musikal*, Yogyakarta.
- Sitompul, Amirudin. 2012. *Metamorfosis Kupu-kupu: Sebuah Komposisi Musik*. Jurnal Promusika.
- Sadie, Stanley. 2002. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. New York: Macmillan Publisher Limited.